



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG

LAPORAN KINERJA

LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG
2022

LAPORAN KINERJA LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG 2022

Penyusun

Dr. Ir. Fera Mahmilia, MP.

Drh. Anwar, M.Pt

Nur Adiva R. Situmorang, S.Pt., M.Si

Novrico Setia Wibowo, Amd.



**LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

KATA PENGANTAR



Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka hasil kinerja instansi pemerintah harus dipertanggungjawabkan kepada publik melalui Laporan Kinerja (LAKIN). LAKIN Lolitkambing tahun 2022 merupakan pengimplementasian landasan hukum tersebut dan menjadi laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Lolitkambing yang akuntabel dan transparan. LAKIN Lolitkambing 2022 disusun berdasarkan capaian target setiap Indikator Kinerja pada sasaran kinerja yang tercantum pada Perjanjian Kinerja tahun 2022 serta Renstra 2020-2024.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja Lolitkambing selama tahun 2022 adalah hasil kerja keras seluruh pihak di Lolitkambing. Namun disadari selain keberhasilan yang dicapai, masih terdapat kendala dan permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius dan tindak lanjut perbaikan.

Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak dalam menyempurnakan dokumen perencanaan, program dan kegiatan yang akan datang.

Masukan dan saran membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan laporan kinerja pada waktu yang akan datang.

Sei Putih, Januari 2023
Plt. Kepala Lolitkambing

Dr. Ir. Fera Mahmilia, MP.
NIP. 196702172002122001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	4
2.1. Visi	4
2.2. Misi	4
2.3. Tujuan	4
2.4. Sasaran	4
2.5. Perjanjian Kinerja	5
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	6
3.1. Analisa Kinerja	6
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022	6
3.1.2. Pengukuran Capaian antar Tahun	18
3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Lolitkambing dengan Target Renstra 2020-2024	18
3.1.4. Kinerja Lainnya	19
3.1.5. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	21
3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	22
3.2. Akuntabilitas Keuangan	23
3.2.1. Realisasi Anggaran	23
3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	24
BAB. IV. PENUTUP	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perjanjian Kinerja Lolitkambing Tahun 2022	5
Tabel 2.	Pengukuran Capaian Kinerja Lolitkambing Tahun 2022	6
Tabel 3.	Populasi kambing Boerka Galaksi Agrinak	13
Tabel 4.	Daftar permohonan permintaan bibit kambing boerka galaksi agrinak	15
Tabel 5.	Target dan Capaian Indikator Kinerja pada Sasaran 2 Tahun 2022	17
Tabel 6.	Target dan Capaian Indikator Kinerja pada Sasaran 3 Tahun 2022	17
Tabel 7.	Pengukuran Capaian Antar Tahun Periode 2018-2022	18
Tabel 8.	Perbandingan Capaian Tahun 2022 dibandingkan dengan Rencana Strategis 2020-2024	19
Tabel 9.	Nilai Efisiensi Indikator Kinerja Lolitkambing TA. 2022	22
Tabel 10.	Realisasi Anggaran Per Belanja -TA.2022 Loka Penelitian Kambing Potong	23
Tabel 11.	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lolitkambing TA. 2022	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Stenotaphrum secundatum</i> di Demfarm Percut, Deli Serdang	8
Gambar 2. Teknologi Pakan Murah di Aceh	9
Gambar 3. Bimbingan Teknis Teknologi Pakan Fungsional di Langkat	10
Gambar 4. Teknologi Pelet Konsentrat Hijau	11
Gambar 5. Bimbingan Teknis Teknologi Inseminasi Buatan (IB) Kambing di Lolitkambing	12
Gambar 6. Bibit Kambing Unggul Boerka Galaksi Agrinak yang dipersiapkan untuk disebar kepada stakeholder	14
Gambar 7. Capaian Nilai SmArt Lolitkambing Tahun 2022	17
Gambar 8. Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	20
Gambar 9. Sertifikat SNI ISO/IEC 17025:2017	20
Gambar 10. Sertifikat Penghargaan Terbaik III	21
Gambar 21. Realisasi Anggaran 2018-2022	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Lolitkambing TA. 2022	28
Lampiran 2. SK Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja Lolitkambing Tahun 2022	29
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja TA.n 2022 Awal	32
Lampiran 4. Perjanjian Kinerja TA. 2022 Setelah Perubahan	36
Lampiran 5. Rencana Kinerja Tahunan	39
Lampiran 6. Sasaran, Indikator, Target dan Kebutuhan Pendanaan Tahun 2022	40
Lampiran 7. Manual IKSK Lolitkambing Tahun 2022	41
Lampiran 8. Tabel Daftar Teknologi Lolitkambing yang Dihasilkan, Didiseminasikan dan Dimanfaatkan	44
Lampiran 9. SK Badan Litbang Pertanian Tentang Hasi Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Lingkup Balitbangtan Tahun 2022	48
Lampiran 10. Hasil Penilaian Kinerja Lolitkambing berdasarkan Aplikasi SmArt Tahun 2022	52
Lampiran 11. Realisasi Anggaran Per Belanja TA. 2022	53
Lampiran 12. Rencana Strategis Loka Penelitian Kambing Potong	54
Lampiran 13. Daftar Kepangkatan PNS Lolitkambing	56
Lampiran 14. Sertifikat ISO 9001:2015	58
Lampiran 15. Sertifikat ISO/IEC 17025:2017	68

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Lolitkambing TA 2022 menyajikan capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan mengevaluasi keberhasilan maupun kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan demi peningkatan kinerja pada tahun berikutnya. Pada Tahun 2022, Lolitkambing telah menetapkan 3 sasaran Strategis dengan 4 (empat) Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian Visi dan Misi Lolitkambing.

Sasaran Lolitkambing tahun 2022 adalah: 1) Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Kambing Potong; 2) Terwujudnya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; serta 3) Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas.

Untuk mencapai sasaran tersebut, Lolitkambing menetapkan 4 Indikator Kinerja yakni: (1) Jumlah hasil penelitian kambing potong yang dimanfaatkan; (2) Persentase hasil penelitian kambing potong yang dilaksanakan pada tahun berjalan; (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong; dan (4) Nilai Kinerja Lolitkambing.

Capaian Kinerja Lolitkambing pada tahun 2022 secara umum menunjukkan keberhasilan dan mencapai target Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Rata-rata persentase capaian untuk semua indikator kinerja adalah 119,66%. Rataan persentase capaian untuk masing-masing sasaran strategis 1) Dimanfaatkannya inovasi teknologi kambing potong sebesar 133,33%; 2) Terselenggaranya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima sebesar 110,34%; dan 3) Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas sebesar 101,65%.

Dalam melaksanakan Perjanjian Kinerja tahun 2022 Lolitkambing mendapat pagu anggaran sebesar Rp10.384.681.000. dengan realisasi anggaran Rp10.126.098.810 atau 97,51%. Untuk mencapai target indikator kinerja, Lolitkambing memiliki efisiensi rata-rata sebesar 5,34 atau sama dengan nilai efisiensi 63,35. Artinya Lolitkambing telah melakukan efisiensi sebesar 63,35% dari pagu anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target kinerjanya.

Keberhasilan pencapaian kinerja Lolitkambing tidak terlepas dari adanya dukungan sumber daya manusia (SDM) serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan Lolitkambing.

I. PENDAHULUAN

Loka Penelitian Kambing Potong (Lolitskambing) merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan dan berada di Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian. Hal ini tertuang didalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian. Loka Penelitian Kambing Potong mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program penelitian, pengembangan dan inovasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan. Program penelitian pada Loka Penelitian Kambing Potong mengacu pada dasar hukum sebagai berikut :

1. UU No 18 tahun 2002 tentang sistem penelitian, pengembangan dan penerapan IPTEK,
2. UU No 17 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional
3. Inpres No 7 tahun 1999 tentang kewajiban unit kerja untuk menyusun Renstra dan Lakip serta berdasarkan RPJM Kementan, dan Restra Badan Litbang Pertanian

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai UPT dibawah Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, maka Loka Penelitian Kambing Potong menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program serta pemantauan dan evaluasi di bidang penelitian dan pengembangan peternakan dan kesehatan hewan;
- b. pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil di bidang penelitian dan pengembangan peternakan dan kesehatan hewan;
- c. pelaksanaan penelitian, pengembangan dan inovasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan; dan pengelolaan urusan tata usaha Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Lolitskambing dilakukan dalam satuan organisasi yang dipimpin oleh Kepala Loka dan dibantu oleh Kepala Urusan Tata Usaha, Koordinator Pelayanan Teknik, Koordinator Jasa Penelitian dan Kelompok Jabatan Fungsional (Fungsional Analis Standardisasi, Fungsional Litkayasa, Fungsional Lainnya). Struktur Organisasi Lolitskambing TA 2022 dapat dilihat pada Lampiran 1.

Jumlah pegawai Lolitskambing sampai akhir tahun 2022 yaitu 29 orang PNS, 5 orang CPNS, 29 orang PPNPN dan 37 orang UHL untuk membantu kegiatan perbibitan. PNS di Lolitskambing terdiri dari 1 orang Pengawas Mutu Hasil Pertanian, 1 orang Analis Pengelola Keuangan APBN, 5 orang Analis Standardisasi, 2 orang tenaga Medik Veteriner, 4 orang Pengawas Mutu Pakan, 1 orang Koordinator Kebun Percobaan, 1 Orang Pengawas Bibit Ternak, 1 orang

Pustakawan, 2 orang tenaga administrasi dan 5 orang CPNS. Jumlah pegawai berdasarkan golongan terdiri atas golongan IV sebanyak 1 orang, golongan III sebanyak 23 orang, golongan II sebanyak 9 orang dan golongan I sebanyak 1 orang.

Lolitkambing memiliki sarana dan prasarana untuk melaksanakan tupoksi yang diemban, antara lain berupa kebun percobaan, kandang percobaan, laboratorium, pabrik pakan mini, alsintan dan ternak kambing. Luas kebun Hijauan Pakan Ternak (HPT) sekitar 39,66 hektar yang terdiri dari kebun rumput potong angkut, padang penggembalaan, koleksi bibit tanaman pakan ternak (TPT) dan lahan penelitian serta visitor plot TPT. Jenis hijauan pakan ternak yang dikembangkan adalah 1) *Indigofera zollingeriana* merupakan jenis legume pohon yang disukai ternak, memiliki protein tinggi dan produktivitas tinggi; 2) *Stenotaphrum secundatum* merupakan jenis rumput yang toleran naungan; 3) *Brachiaria ruziziensis* merupakan jenis rumput penggembalaan; dan koleksi tanaman pakan lainnya sebanyak 40 jenis rumput dan 37 jenis legum dalam bentuk plasma nutfah tanaman pakan ternak.

Kandang percobaan merupakan salah satu fasilitas yang sangat penting untuk mendukung pelaksanaan tupoksi Lolitkambing. Kandang percobaan dibutuhkan antara lain untuk penelitian nutrisi, pemuliaan dan plasma nutfah. Saat ini terdapat 18 unit kandang ternak percobaan dengan kapasitas tampung ternak beragam antara 60-120 ekor per kandang. Total kapasitas tampung kandang adalah 1.800 ekor ternak. Di samping itu, terdapat kandang metabolisme untuk penelitian nutrisi sebanyak 40 unit. Jenis kambing yang dikembangkan saat ini utamanya adalah kambing unggul Boerka (hasil persilangan Boer dan Kacang), kambing Boer, dan beberapa jenis kambing Lokal seperti kambing Kacang, Kosta, Gembrong, dan PE. Untuk mendukung kegiatan perbibitan di Lolitkambing terdapat 3 laboratorium yaitu Laboratorium Nutrisi, Reproduksi dan Molekuler. Laboratorium nutrisi digunakan untuk analisis proksimat dan Van Soest, analisis protein, energi, lemak, serat, NDF dan ADF. Laboratorium reproduksi digunakan untuk menganalisis kualitas sperma kambing dan pembuatan straw semen beku. Laboratorium molekuler belum dioperasikan karena masih dalam tahap penyediaan peralatan.

Dalam pelaksanaan evaluasi kinerja, dilakukan pengukuran kinerja terhadap seluruh kegiatan sebagai tolak ukur tercapainya target dan sasaran yang telah ditetapkan. Pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja Lolitkambing disampaikan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) sebagaimana diatur dalam Permentan Nomor 45/Permentan/OT.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementan dan Permen PAN & RB No. 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIN menjadi bentuk pertanggungjawaban organisasi yang diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi alternatif yang dipertimbangkan sebagai masukan perbaikan dalam penyusunan rencana kerja pada tahun-tahun yang akan

datang sehingga terwujud *continous improvement process* dalam pencapaian tujuan organisasi.

Pada Tahun 2022, Balitbangtan mengalami proses transformasi kelembagaan menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang implikasinya adalah perubahan tugas dan fungsi dari litbangjirap ke arah standardisasi. Maka, pemanfaatan informasi dari LAKIN 2022 tidak dapat secara penuh menjadi acuan pertimbangan dalam penyusunan rencana kerja tahun-tahun selanjutnya. Namun, secara parsial informasi dari LAKIN periode sebelumnya masih dapat dimanfaatkan sebagai perspektif lain yang menambah khasanah informasi untuk penyusunan rencana kerja organisasi yang baru.

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi

“Menjadi lembaga penelitian peternakan kambing potong terkemuka penghasil teknologi dan inovasi mendukung pengembangan peternakan maju, mandiri, dan modern”.

2.2. Misi

Dalam rangka mendukung terealisasinya visi tersebut maka Lolitkambing mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menghasilkan inovasi teknologi peternakan kambing potong bernilai *scientific* dan *impact recognition* untuk mendukung pengembangan peternakan maju, mandiri, dan modern;
2. Mewujudkan institusi yang transparan, profesional, dan akuntabel;
3. Mengembangkan jejaring kerjasama nasional melalui penguatan LITBANGJIRAP dan kerjasama internasional menuju peningkatan profesionalisme dan kompetensi kelembagaan yang mampu menghasilkan inovasi terobosan untuk pengembangan pengembangan peternakan maju, mandiri, dan modern.

2.3. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Menyediakan teknologi dan inovasi peternakan kambing potong untuk mendukung pengembangan peternakan pertanian maju, mandiri, dan modern;
2. Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan Lolitkambing;
3. Mengelola anggaran Lolitkambing yang akuntabel dan berkualitas.

2.4. Sasaran

Sasaran kegiatan Lolitkambing adalah:

1. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Kambing Potong;
2. Terwujudnya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima;
3. Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas.

2.5. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB No. 53/2014, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. PK merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu 1 tahun. PK Lolitkambing tahun 2022 mencakup sasaran strategis, indikator kinerja (IK) dan target yang akan dicapai (Tabel 1).

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Lolitkambing Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Kambing Potong	1. Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang dimanfaatkan	5
	2. Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas	-
	3. Persentase hasil penelitian kambing potong yang dilaksanakan pada tahun berjalan	60
2. Terselenggaranya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	4. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong	81,12
3. Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas	5. Nilai Kinerja Lolitkambing	87,00

Tujuan PK adalah untuk mendorong komitmen penerima amanah dalam melaksanakan amanah yang diterimanya sekaligus terus meningkatkan kinerjanya. PK juga berfungsi untuk menciptakan tolak ukur kinerja sebagai alat untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. PK dibuat berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2022 yang sudah disusun pada tahun sebelumnya, yang merupakan implementasi dari Rencana Strategis Lolitkambing dan Renstra Puslitbangnak. PK ini ditandatangani oleh Kepala Lolitkambing dan bertanggung jawab kepada Kepala Puslitbangnak (Lampiran 3 dan 4).

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisa Kinerja

Kinerja Lolitkambing pada tahun 2022 secara umum berhasil, dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja 119,66%. Rata-rata persentase capaian untuk masing-masing sasaran strategis adalah: 1) Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Kambing Potong sebesar 133,33%; 2) Terselenggaranya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima sebesar 110,34%; dan 3) Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas sebesar 101,65%. Capaian kinerja hanya memperhitungkan empat dari lima indikator kinerja (IKSK) Lolitkambing tahun 2022. IKSK Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas tahun 2022 tidak memiliki target pelepasan, sehingga tidak masuk dalam perhitungan capaian kinerja rata-rata.

Metode yang digunakan dalam pengukuran kinerja sasaran adalah dengan membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Pemantauan kegiatan di Lolitkambing dilakukan sejak awal tahun anggaran melalui pemantauan secara berkala atas perkembangan capaian kinerja. Mekanisme pemantauan dilakukan secara bulanan, triwulan, tengah tahun dan akhir tahun. Untuk realisasi keuangan pengisian dan pelaporannya menggunakan aplikasi i-monev dengan melakukan *updating* data setiap minggu, serta aplikasi SMART PMK 214 tahun 2017, e-monev Bappenas dan e-SAKIP yang dilakukan setiap bulan.

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022

Pengukuran capaian kinerja Lolitkambing tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi pencapaian dengan target indikator kinerja yang direncanakan pada Perjanjian Kinerja tahun 2022. Pengukuran dilakukan terhadap tiga sasaran kegiatan yakni: (1) Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Kambing Potong; (2) Terselenggaranya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima; dan (3) Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator berdasarkan hasil pengukuran kinerja dapat dilihat pada Tabel 2. Capaian Kinerja rata-rata Lolitkambing pada tahun 2022 berada di angka capaian 119,66% atau dikategorikan **Berhasil**. Capaian tersebut termasuk dalam kategori Baik mengingat tahun 2022 merupakan masa transisi sebagai implikasi atas Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Transisi kelembagaan yang terjadi di Badan Litbang Pertanian sedikit banyak mempengaruhi capaian kinerja Lolitkambing. Selama masa transisi, kegiatan riset dan pendukung utamanya sebagai kegiatan teknis utama di lingkup Lolitkambing tidak dapat lagi dijalankan sejak awal tahun anggaran. Kegiatan dalam ruang lingkup riset yang masih dijalankan oleh lingkup Lolitkambing adalah kegiatan perbibitan sebagai mandat dari Menteri Pertanian dalam mengantisipasi kerawanan pangan. Oleh karena anggaran kegiatan perbibitan masuk ke dalam ruang lingkup riset maka target tidak dapat dihapuskan. Sementara itu, target

jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas sebagaimana disajikan dalam Tabel 2 juga tidak dihapuskan dalam target kinerja. Hal ini dikarenakan penggunaan sebagian anggaran yang telah dilakukan pada awal-awal tahun anggaran namun tidak dapat dilanjutkan karena mengalami pemblokiran anggaran. Sebagai pertanggungjawaban anggaran, maka target jumlah galur unggul hewan tetap dicantumkan meskipun dengan realisasi N/A (*Not Available*) karena tidak tercapai sampai akhir tahun 2022.

Tabel 2. Pengukuran Capaian Kinerja Lolitkambing Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Kambing Potong	1. Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang dimanfaatkan	5	5	100%
	2. Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas	-	N/A	N/A
	3. Persentase hasil penelitian kambing potong yang dilaksanakan pada tahun berjalan	60	100	166,66%
2. Terselenggaranya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	4. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong	81,12	89,51	110,34%
3. Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas	5. Nilai Kinerja Lolitkambing	87,00	88,44	101,65%
Capaian Kinerja Rata-rata				119,66%

Sasaran 1**Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Kambing Potong****1. Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang Dimanfaatkan**

Jumlah hasil penelitian kambing potong yang dimanfaatkan selama periode 2018-2022 oleh Lolitkambing dideskripsikan ke dalam dua periode, yakni 2018-2021 dan 2022. Pemisahan periode ini dilakukan karena kondisi khusus dimana pada tahun 2022 Lolitkambing sebagai bagian eselon IV dari Badan Litbang Pertanian mengalami masa transisi karena pengalihan tugas dan fungsi litbangjirap yang tidak lagi ada di K/L. Hal ini berimplikasi terhadap pemblokiran hampir keseluruhan anggaran riset. Bagian dari anggaran riset yang masih dapat direalisasikan adalah anggaran untuk kegiatan perbibitan sebagai kegiatan teknis yang dimandatkan oleh Menteri Pertanian dalam mengantisipasi krisis pangan global. Selama 5 (lima) tahun terakhir (2018-2022), Lolitkambing menargetkan 5 hasil penelitian dan pengembangan peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan pengguna dengan capaian sejumlah 5 teknologi (100%). Capaian tersebut meliputi 4 (empat) teknologi pada periode 2018-2021 ditambah dengan 1 (satu) teknologi pada tahun 2022, yakni menghasilkan bibit ternak untuk disebarakan kepada pengguna.

Periode 2018-2021

Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan yang dihasilkan Lolitkambing pada periode 2018-2021 adalah sebanyak 4 (empat) buah, dengan rincian sebagai berikut:

(1). Tanaman Pakan Unggul *Stenotaphrum secundatum* (Tahun 2018)

Beberapa hasil Tanaman Pakan Unggul *Stenotaphrum secundatum* yang telah dimanfaatkan masyarakat antara lain di Deli Serdang, Langkat, Asahan, Aceh, Jambi, Sumatera Barat, Kalimantan dan lainnya. Tanaman Pakan Unggul *Stenotaphrum secundatum* telah ditanam dan dimanfaatkan masyarakat di lokasi demfarm, Deli Serdang. Pengiriman tanaman *Stenotaphrum secundatum* dilakukan bersamaan dengan pengiriman kambing Boerka.



Gambar 1. *Stenotaphrum secundatum* di Demfarm Percut, Deli Serdang

(2). Teknologi Pakan Murah (Tahun 2019)

Kegiatan pelatihan pembuatan pakan murah ini bekerjasama dengan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) di Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh, bersamaan dengan pengiriman ternak kambing Boerka dan TPT yang merupakan hasil penelitian dari Lolitkambing. Kelompok ternak penerima kegiatan pelatihan adalah Kelompok Tani Nacara Farm di Desa Baro Yaman, Kecamatan Mutiara, Kabupaten Pidie, Aceh



Gambar 2. Teknologi Pakan Murah di Aceh

(3). Teknologi Pakan Fungsional (Tahun 2020)

Pakan fungsional merupakan teknologi pakan tambahan yang diberikan untuk fungsi dan tujuan tertentu terhadap metabolisme tubuh ternak dan produk hasil peternakan. Permintaan daging yang berkualitas dengan kandungan nutrisi tinggi, rendah kolesterol dengan tekstur yang lembut, empuk, warna yang stabil dan daya simpan yang tinggi semakin meningkat seiring dengan semakin tingginya tingkat pendidikan masyarakat. Penelitian beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa oksidasi lemak memiliki peran terhadap penurunan kualitas daging, yaitu perubahan warna, kehilangan berat, kehilangan bau, perubahan nilai nutrisi dan pengurangan daya simpan. Oleh karena itu, penting untuk mengontrol perubahan ini dalam pengembangan produk daging yang lebih baik.

Pemberian anti oksidan sintetis merupakan sebuah pendekatan untuk mengatasi masalah oksidasi. Namun, aplikasinya dilaporkan memiliki potensi resiko karsinogenik. Penggunaan anti oksidan alami untuk menghambat efek negatif oksidasi lemak menjadi topik yang menarik diteliti belakangan ini. Katekin merupakan salah satu senyawa antioksidan alami yang tergolong kedalam kelompok flavonoid. Gugus hidroksil fenolik (-OH) yang sangat banyak dimiliki oleh katekin memiliki kemampuan sebagai scavenging yang mengikat radikal bebas, terutama radikal yang terjadi akibat oksidasi lemak. Disamping itu, katekin juga meningkatkan antioksidan alami yang terdapat dalam tubuh ternak dengan meningkatkan aktifitas enzim endogen superoksida dismutase (SOD), glutathione peroxidase (GPX), katalase (CAT) dan non glutathione antioksidan enzimatis

(GSH). Pemberian ekstrak daun gambir sebagai sumber katekin sebanyak 100 mg/kg bobot badan mampu meningkatkan keempukan daging kambing dari alot (7.13 kg/cm^2) pada perlakuan kontrol menjadi cukup empuk (5.17 kg/cm^2).



Gambar 3. Bimbingan Teknis Teknologi Pakan Fungsional di Langkat

Kegiatan bimbingan teknis teknologi pakan fungsional dilaksanakan selama dua hari. Pada hari pertama di Desa Lalang, Kecamatan Tanjung Pura yang dihadiri oleh petani, Pemerintahan Desa Lalang dan penyuluh BPP Kecamatan Tanjung Pura. Hari kedua dilaksanakan di Desa Teluk Meku, Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat, dihadiri Anggota dan Pengurus Kelompok Tani Suka Maju, Penyuluh BPP Kecamatan Desa Babalan serta Tim Supervisi Lolitkambing.

(4). Teknologi Inseminasi Buatan (Tahun 2021)

Inseminasi buatan (IB) adalah menempatkan semen pada saluran reproduksi betina secara buatan. Semen yang digunakan dapat berupa semen beku maupun semen segar dengan posisi penempatan semen dapat secara intra vagina, *intracervix* maupun *intrauterine*. Keberhasilan masing-masing metode juga berbeda-beda, di samping teknik, aplikasi juga mempunyai kesulitan yang berbeda-beda. Inseminasi buatan pada ruminansia kecil di Indonesia diawali pada ternak domba yang pertama kali dilakukan pada tahun 1991, di stasiun penelitian Sub Balai Penelitian Ternak, Sei Putih. Kegiatan ini bekerjasama dengan *Small Ruminant-Collaborative Research Support Program* (SR-CRSP) dari UC Davis. Pada kegiatan ini, dilakukan IB pada ternak domba betina Sumatera dengan menggunakan semen beku pejantan *Barbados Black Belly* yang diimpor dari Amerika Serikat. Dari kegiatan ini dihasilkan domba *Barbados Cross* dan domba Komposit Sumatera. Sedangkan IB pada ternak kambing di Indonesia dimulai pada tahun 1998 di stasiun penelitian ternak ruminansia kecil Balai Penelitian Ternak, Cilebut, Bogor. Semen beku kambing Boer yang digunakan diimpor dari Australia. Semen beku diinseminasikan pada kambing Kacang betina secara intrauterine.

Manfaat dari metode IB yaitu agar seekor pejantan dapat mengawini banyak betina dengan cara mengencerkan sperma yang diproduksi dari pejantan tersebut. Disamping itu, metode IB juga dapat dimanfaatkan untuk melakukan perkawinan silang dengan pejantan-pejantan yang berasal dari daerah yang berbeda iklim, serta untuk keperluan *cryopreservation*.

Tingkat keberhasilan inseminasi buatan pada kambing tergolong masih rendah dan belum populer seperti inseminasi buatan pada sapi. Persentase keberhasilan IB pada kambing dan domba berkisar 30-35%. Keberhasilan program IB tergantung kualitas semen yang digunakan, ketepatan penempatan spermatozoa pada lokasi yang tepat di saluran reproduksi betina dan pada waktu yang tepat pula, sehingga *spermatozoa* yang berkualitas baik dapat bertemu dengan sel telur untuk terjadinya pembuahan. Untuk mendapatkan tingkat keberhasilan pelaksanaan IB sangat membutuhkan kedisiplinan dalam menjalankan suatu jadwal yang sangat ketat. Kegiatan tersebut meliputi pemilihan ternak betina, sinkronisasi berahi, deteksi berahi, pelaksanaan puasa dari pakan dan air pada ternak betina, serta pelaksanaan IB itu sendiri.

Pemanfaatan teknologi inseminasi buatan pada kambing belum optimal seperti pada sapi. Peternak masih belum memahami dan mengaplikasikan teknologi IB dalam pemeliharaan ternak-ternak mereka. Oleh karena itu untuk lebih memperkenalkan hasil teknologi dan membuka wawasan dan peningkatan peternak maupun petugas inseminasi buatan maka Lolitkambing mengadakan Kegiatan Bimtek Inseminasi Buatan yang dilaksanakan di Lolitkambing Potong.



Gambar 4. Bimbingan Teknis Teknologi Inseminasi Buatan (IB) Kambing di Lolitkambing

Kegiatan Bimbingan Teknis Teknologi Inseminasi Buatan (IB) dilaksanakan selama satu hari, pada tanggal 20 Desember 2021 di Aula Lolitkambing. Peserta berjumlah 40 orang, yang terdiri dari kelompok tani, penyuluh, inseminator dan perwakilan Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang.

Beberapa materi yang disampaikan pada kegiatan bimtek ini adalah Materi Anatomi dan Fisiologi Reproduksi ternak kambing, Gangguan Reproduksi Ternak kambing, Penanganan Mutu Semen Beku, dan Teknik Inseminasi Buatan pada Kambing. Setelah mendapat materi di dalam ruangan, para peserta melihat langsung Praktek Penyerentakan Birahi serta evaluasi kualitas Straw dan Inseminasi Buatan.

Periode 2022

Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan pada tahun 2022 sebanyak satu buah yakni bibit ternak kambing.

Bibit Ternak Kambing

Kegiatan perbibitan Lolitkambing menghasilkan bibit ternak yang mempunyai sifat unggul dan mewariskannya serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangkan. Boerka Galaksi Agrinak adalah bibit ternak unggul yang dihasilkan oleh Loka Penelitian Kambing Potong yang merupakan persilangan kambing Boer jantan dengan kambing betina Kacang. Upaya percepatan penyebaran bibit unggul boerka Galaksi Agrinak dilakukan pada bulan Januari hingga Desember 2022. Kegiatan ini terdiri dari dua kegiatan yaitu penyiapan bibit Kambing Boerka Galaksi Agrinak dan penyebarannya ke beberapa Provinsi di Indonesia. Lolitkambing melakukan kegiatan penyiapan bibit Kambing Boerka Galaksi Agrinak melalui pemeliharaan ternak di kandang percobaan. Selain itu dilakukan proses penyebaran ternak dengan tahapan: 1) Pemilihan Calon Petani Calon Lokasi (CPCL) dan Instansi penerima Bibit Kambing Boerka Galaksi Agrinak; 2) Penanda tanganan kontrak kerjasama perbibitan Kambing Boerka Galaksi Agrinak dengan instansi penerima; 3) Pengiriman Bibit Kambing Boerka Galaksi Agrinak; 4) Supervisi proses pelaksanaan pembibitan Kambing Boerka Galaksi Agrinak di lokasi penerima.

Target penyebaran bibit yang harus dipenuhi adalah 250 ekor yang terdiri dari 100 ekor kambing betina dan 150 ekor kambing jantan Boerka Galaksi Agrinak. Target penyediaan bibit kambing Boerka Galaksi Agrinak telah dipenuhi dengan telah tersedianya bibit kambing Boerka Galaksi Agrinak sejumlah 250 ekor yang berumur 12-24 bulan dengan berat badan rata-rata 32-36 kg. Populasi Kambing Boerka Galaksi Agrinak tertera pada table berikut:

Tabel 3. Populasi kambing Boerka Galaksi Agrinak

Desember	Anak			Lepas Sapih			Muda			Dewasa			Total		
	J	B	Total	J	B	Total	J	B	Total	J	B	Total	J	B	Total
2021	75	65	140	76	82	158	57	42	99	235	386	621	443	576	1019
2022	207	206	413	5	4	9	178	197	375	405	666	1071	621	884	1505

Populasi ternak tahun 2022 mengalami lonjakan yang cukup signifikan terlihat pada tabel. Populasi ini telah melebihi kapasitas atau daya tampung kandang yang ideal. Akibat populasi yang terlalu tinggi dilakukan penundaan perkawinan ternak selama satu periode yang berarti berpengaruh pada dinamika

populasi di kandang percobaan Lolitkambing. Tingginya populasi menyebabkan ternak mudah terserang penyakit akibat dari jumlah pakan yang tidak ideal yang diterima oleh ternak baik konsentrat maupun rumput dan legume. Kematian ternak dijumpai sepanjang bulan Januari hingga Desember tahun 2022. Kematian ternak banyak terjadi pada anak prasapih dan anak lepas sapih, umumnya disebabkan oleh timpani dan diare. Sementara beberapa kasus kematian pada ternak muda dan dewasa disebabkan oleh urolitiasis dan diupayakan pencegahannya dengan memperbaiki formulasi pakan. Kematian induk yang disebabkan oleh abortus, asidosis dan mastitis juga ditemukan selama tahun 2022.



Gambar 5. Bibit Kambing Unggul Boerka Galaksi Agrinak yang dipersiapkan untuk disebar kepada stakeholder

Lolitkambing telah menerima banyak pengajuan permohonan hibah bibit kambing Boerka dan kemudian dilakukan kegiatan seleksi calon penerima calon lokasi (CPCL). Proses CPCL dilakukan dengan mengevaluasi kesiapan penerima terkait dengan ketersediaan kandang, sumber hijauan pakan dan keseriusan peternak untuk mengembangkan kambing boerka galaksi agrinak. Daftar CPCL ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 4. Daftar Permohonan Permintaan Bibit Kambing Boerka Galaksi Agrinak

No	Stakeholder	Tanggal Permohonan	Jumlah (Ekor)		Total (Ekor)
			Jantan	Betina	
1	UPT Pembibitan Ternak Ruminansia Lobusona, Kab. Labuhanbatu-Sumut	19 Apr 2021	10	30	40
2	BUMNAG Lestari Jaya, Sumut	31 Mei 2021	5	10	15
3	BTP Kaltim	10 Jan 2022	5	15	20
4	EQS Farm	24 Feb 2022	1	6	7
5	KUB Ternak Milenial, Pekan Baru	4 Mar 2022	5	15	20
6	Kelompok Tani Horti Utama Kab. Bintan, Kepri	26 Apr 2022	5	15	20
7	BPTP Bengkulu	31 Ags 2022	2	2	4
8	BPTP Lampung	17 Okt 2022	6	16	22
9	Kelompok Mitra Farm, Aceh	1 Nov 2022	18	5	23
10	Neraca Farm, Aceh	3 Nov 2022		8	8
11	Kelompok Sabo Hate, Aceh	4 Nov 2022	10	20	30
12	Kelompok Tani Sri Lestari, Sumut	4 Nov 2022	2	5	7
13	Kelompok Ternak Bandot Super, Sumut	7 Nov 2022	2	5	7
14	Kelompok KTNA Angkola Muara Tais	7 Nov 2022	2	10	12
15	Kelompok Ternak Jeges Manian Sasudena Angkola Muara Tais	7 Novr 2022	2	10	12
16	Kelompok Tani Karya Muda, Sumut	8 Nov 2022	4	10	14
17	Kelompok Tani Sejahtera	8 Nov 2022	2	5	7
18	Kelompok Ternak Karya Manunggal, Bengkalis	25 Nov 2022	20	10	30
Total			101	197	298

2. Persentase hasil penelitian kambing potong yang dilaksanakan pada tahun berjalan

Pemblokiran anggaran kegiatan riset dilakukan oleh Badan Litbang Pertanian sebagai implikasi atas transformasi kelembagaan dari Badan Litbang Pertanian ke Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Namun, sebagai mandat dari Menteri Pertanian untuk mengantisipasi kerawanan pangan maka kegiatan perbibitan masih dapat dilanjutkan. Oleh karena tetap memanfaatkan alokasi anggaran dari kegiatan riset maka perbibitan menjadi satu-satunya output Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Kambing Potong yakni Persentase hasil penelitian kambing potong yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Pada tahun 2022, Persentase hasil penelitian kambing potong yang dilaksanakan pada tahun berjalan ditargetkan sebesar 60% dengan realisasi 100% sehingga capaian kinerja sebesar 166,66%. Capaian kinerja dihitung berdasarkan terealisasinya kegiatan perbibitan sebagai satu-satunya kegiatan dari alokasi anggaran riset yang masih dapat dilakukan pada tahun berjalan. Artinya, faktor kegiatan perbibitan menjadi faktor pembilang sekaligus penyebut dalam perhitungan capaian kinerja. Komoditas yang menjadi target dalam kegiatan perbibitan pada tahun 2022 adalah bibit ternak kambing Boerka Galaksi Agrinak. Namun demikian, secara empiris terdapat bibit Tanaman Pakan Ternak yang juga dimanfaatkan dalam penyebaran sehingga menambah realisasi hasil penelitian dan pengembangan peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan.

Capaian perbibitan dihitung berdasarkan indikator bibit yang telah disebar kepada pengguna. Namun, hal tersebut mengalami penyesuaian pada tahun 2022. Sehubungan dengan transformasi kelembagaan yang tengah berlangsung diikuti dengan wabah PMK yang teridentifikasi sejak awal April 2022 maka penyebaran bibit kambing Boerka Galaksi Agrinak dihentikan sementara. Bibit kambing dari Lolitkambing yang sudah terdistribusi sejumlah empat ekor ke BPTP Bengkulu.

3. Jumlah Galur Unggul Hewan untuk Pangan dan Varietas Tanaman Pakan Ternak yang Dilepas

Pada tahun 2022, Lolitkambing tidak menargetkan pelepasan galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak dan realisasinya N/A (*not available*). Pelepasan galur tidak ditargetkan pada tahun 2022 karena adanya pemblokiran anggaran kegiatan riset yang mengakomodasi kebutuhan proses pelepasan tersebut. Oleh karena tidak lagi menggunakan anggaran yang seharusnya dialokasikan, maka realisasi pelepasan pada tahun 2022 dinyatakan dengan N/A.

Sasaran 2**Terselenggaranya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima**

Sasaran kedua ini diukur dengan satu indikator kinerja yaitu Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Lolitkambing. Kebijakan baru pembangunan ZI menggunakan acuan Permenpan RB Nomor 90/2021 sebagai perubahan atas Permenpan RB Nomor 10/2019. Pada peraturan yang baru, ZI dinilai dengan dua komponen yakni komponen pengungkit dan komponen hasil. Komponen pengungkit dengan bobot nilai 60% memuat Pemenuhan dan Reform yang di dalamnya terdiri dari 6 (enam) area, yakni: (i) Manajemen Perubahan; (ii) Penataan Tata Laksana; (iii) Sumber Daya Manusia; (iv) Akuntabilitas Kinerja; (v) Penguatan Pengawasan; dan (vi) Pelayanan Publik. Sementara itu, komponen hasil dengan bobot nilai 40% terdiri dari dua area, yakni: (i) Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel Berdasarkan Indikator Survey Persepsi Anti Korupsi dan Capaian Kinerja; dan (ii) Pelayanan Publik yang Prima Berdasarkan Indikator Survey Persepsi Pelayanan Publik. Berdasarkan penilaian silang yang telah dilakukan oleh tim penilai lingkup Balitbangtan, Lolitkambing mendapatkan nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) tahun 2022 sebesar 89,51. Dalam persentase, realisasi tersebut mencapai 110,34% dari target yang telah ditetapkan sebesar 81,12 (Tabel 11).

Tabel 5. Target dan Capaian Indikator Kinerja pada Sasaran 2 Tahun 2022

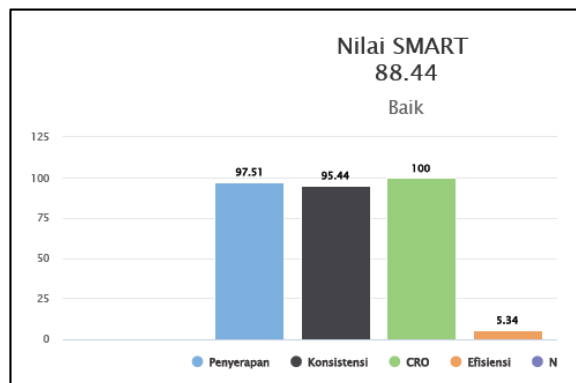
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong	81,12	89,51	110,34%

Sasaran 3**Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas**

Sasaran ketiga ini diukur dengan satu indikator kinerja yaitu Nilai Kinerja Lolitkambing, yang dilihat dari nilai SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) berdasarkan PMK 214/PMK 02/2017. Nilai SMART menjadi parameter atas penilaian kinerja penganggaran berbasis kinerja dalam satu tahun anggaran. Nilai SMART menggambarkan capaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Lolitkambing yang menyajikan informasi tentang pencapaian kegiatan dan anggaran tahun 2022. Pada tahun 2022 nilai SMART Lolitkambing adalah 88,44 mencapai 101,65% dari target 87,00 yang telah ditetapkan (Tabel 6). Persentase capaian nilai kinerja Lolitkambing yang didasarkan atas nilai SMART tersebut dikategorikan ke dalam kriteria **Berhasil** (>100%).

Tabel 6. Target dan Capaian Indikator Kinerja pada Sasaran 3 Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja Lolitkambing	87,00	88,44	101.65%



Gambar 6. Capaian Nilai SMART Lolitkambing Tahun 2022

3.1.2. Pengukuran Capaian antar Tahun

Pada pengukuran capaian antar tahun, indikator yang dapat dibandingkan selama 5 tahun meliputi Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang Dimanfaatkan, Persentase hasil penelitian kambing potong yang dilaksanakan pada tahun berjalan dan Nilai Kinerja Lolitkambing. Hal ini secara rinci disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Pengukuran Capaian Antar Tahun Periode 2018-2022

Sasaran	Indikator		Capaian				
			2018	2019	2020	2021	2022
Termanfaatkannya teknologi dan inovasi peternakan	Jumlah hasil penelitian kambing potong yang dimanfaatkan	T	5	5	5	5	5
		R	5	5	5	5	5
		%	100	100	100	100	100
	Jumlah Galur Unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas	T	-	-	-	-	-
		R	-	1	-	-	-
		%	-	-	-	-	N/A
	Persentase hasil penelitian kambing potong yang dilaksanakan pada tahun berjalan	T	-	100	50	60	60
		R	87,5	100	50	63,64	100
		%	-	100	100	106,10	166,66
Terwujudnya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Lolitkambing	T	-	-	80,00	80,60	81,12
		R	-	-	80,08	81,82	89,51
		%	-	-	100,10	101,51	110,34
Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Lolitkambing	T	-	-	86,00	86,50	87,00
		R	34,91	93,64	89,30	89,05	88,44
		%	-	-	103,84	102,90	101,65

Pengukuran capaian antar tahun Lolitkambing selama lima tahun dapat dilihat pada Tabel 7. Pada tahun 2022 indikator persentase hasil penelitian kambing potong yang dilaksanakan pada tahun berjalan menghasilkan capaian yang lebih tinggi dibandingkan tiga tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena perbedaan metode perhitungan yang digunakan. Pada tahun 2022, perhitungan menggunakan output akhir dibandingkan dengan total output.

Perbedaan capaian yang signifikan juga terjadi pada indikator nilai kinerja Lolitkambing. Tahun 2018, capaian nilai kinerja Lolitkambing yang diindikasikan dari nilai SMART hanya mencapai 34,91. Hal ini disebabkan karena pada kegiatan Inovasi Perbenihan dan Perbibitan Komoditas Unggulan teridentifikasi tidak memiliki indikator output sehingga mempengaruhi capaian nilai SMART akhir.

3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Lolitkambing dengan Target Renstra 2020 – 2024

Pengukuran capaian kinerja Lolitkambing dengan target Rencana Strategis dihitung dengan membandingkan realisasi kinerja tahun 2022 terhadap target Renstra 2020-2024. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 8.

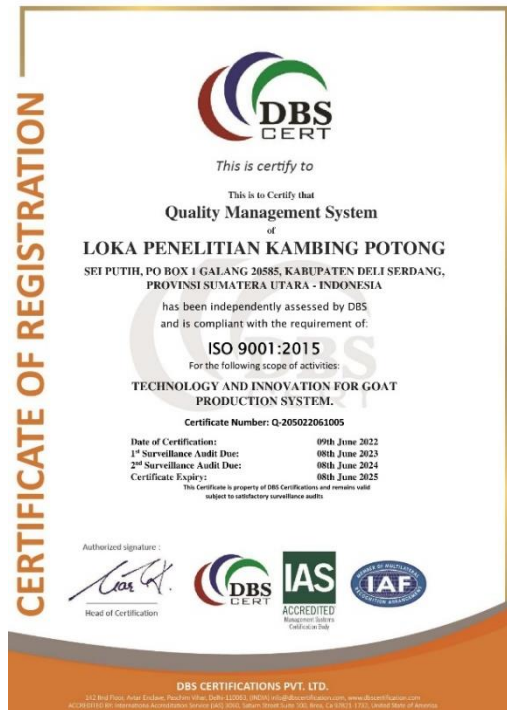
Tabel 8. Perbandingan Capaian Tahun 2022 dibandingkan dengan Rencana Strategis 2020-2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian
1. Dimanfaatkannya inovasi teknologi kambing potong	1. Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan	7	5	71,42%
	2. Rasio hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan	75%	N/A	N/A
	3. Jumlah galur unggul ternak dan tanaman pakan ternak yang dilepas	4	N/A	N/A
2. Terselenggaranya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	4. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong	82,12	89,51	109%
3. Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas	5. Nilai Kinerja Lolitkambing	88,00	88,44	100,5%
Rata-rata Capaian				93,64%

Secara umum target kinerja pada tahun 2022 tercapai dengan baik, ditunjukkan dengan rata-rata capaian perbandingan terhadap renstra dari keseluruhan indikator kinerja sebesar 93,64% (Tabel 8). Capaian perbandingan tertinggi yaitu pada indikator Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong yang telah mencapai 109% dari target 82,12. Capaian perbandingan renstra yang terendah pada indikator jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan, yakni 71,42%.

3.1.4. Kinerja lainnya Akreditasi Manajemen

Lolitskambing mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada tanggal 09 Juni 2022 sampai dengan 08 Juni 2025 dan setiap tahun dilakukan kegiatan Surveillance Audit (re-akreditasi).



Gambar 7. Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Akreditasi Laboratorium

Laboratorium merupakan salah satu fasilitas penting yang perlu mendapatkan jaminan mutu sehingga re-akreditasi secara berkala menjadi komitmen bagi Lolitkambing. Pada tahun 2022, Lolitkambing sebagai satker pelaksana teknis untuk komoditas kambing potong telah melakukan Surveillance Audit (re-akreditasi) dan mendapatkan Sertifikat Akreditasi Laboratorium IEC 17025:2017 sejak tanggal 20 April 2022 sampai dengan 20 Februari 2027.



Gambar 8. Sertifikat SNI ISO/IEC 17025:2017

Penghargaan Lainnya

Lolit Kambing meraih peringkat pertama dalam hal penyampaian SPM Gaji Induk Tercepat dan peringkat kedua dalam Rekonsiliasi Tingkat UAKPA Tercepat dan Terakurat mitra kerja KPPN Tebing Tinggi yang dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2022 (Gambar 9).



Gambar 9. Penerimaan Sertifikat Penghargaan

Lolitkambing mendapatkan penghargaan dari KPPN Tebing Tinggi dengan kategori terbaik III Penyampaian Surat Perintah Membayar (SPM) Gaji Induk Tercepat pada tanggal 21 Juli 2022 (Gambar 10)



Gambar 10. Sertifikat Penghargaan Terbaik III

3.1.5. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan kinerja di Lolitkambing secara umum didukung oleh adanya (1) kerjasama yang baik semua pegawai baik fungsional, struktural, dan tenaga administrasi; (2) kompetensi dari SDM yang terlibat; (3) komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan perbibitan dengan baik dan tepat waktu; (4) sarana dan prasarana yang memadai; (5) sistem manajemen mutu yang baik.

Tahun 2022 permasalahan utama yang dihadapi adalah masa transisi kelembagaan yang terjadi sebagai implikasi atas peralihan tugas dan fungsi Litbangjirap yang tidak lagi ada di K/L Badan Litbang termasuk Loka penelitian Kambing Potong sebagai lembaga penelitian di Kementerian Pertanian yang mengalami pengurangan sumber daya manusia yang signifikan karena peralihan sebagian besar peneliti ke BRIN

Beberapa upaya sebagai langkah antisipasi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja adalah dengan melakukan pemantauan kegiatan secara lebih intensif, perencanaan anggaran yang lebih cermat, optimalisasi sumberdaya yang tersedia, peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan jangka panjang sesuai bidang keahliannya, pemeliharaan dan penyediaan sarana dan prasarana penelitian, serta koordinasi yang lebih baik antar pihak-pihak terkait.

3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya diperlukan untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan anggaran dalam menghasilkan output kegiatan yang terukur sesuai dengan indikator yang terdapat di dalam Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun. Berdasarkan perhitungan efisiensi yang tercantum di dalam PMK 214/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja

atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka Lolitkambing dapat dikategorikan berhasil dalam menjalankan efisiensi anggaran. Efisiensi mempunyai skala -20% sampai dengan 20%, sehingga perlu ditransformasi agar diperoleh skala nilai efisiensi antara 0% sampai dengan 100%, dengan rumus di bawah ini:

$$NE = 50\% + \left[\frac{E}{20} \times 50 \right]$$

Keterangan: NE = Nilai Efisiensi
E = Efisiensi

Variabel pengukuran dalam melakukan perhitungan nilai efisiensi terdiri dari Indikator Kinerja, Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, Target Volume, dan Realisasi Output. Seluruh Indikator Kinerja perlu diukur nilai efisiensinya sehingga dapat diperoleh nilai efisiensi dari output yang dihasilkan secara keseluruhan (Tabel 9).

Tabel 9. Nilai Efisiensi Indikator Kinerja Lolitkambing TA. 2022

Indikator Kinerja/ Kegiatan	Pagu anggaran (Rp)	Realisasi anggaran (Rp)	Target	realisasi	Nilai Efisiensi
Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang Dimanfaatkan	382.500.000	382.499.600	5	5	0,5
Persentase hasil penelitian kambing potong yang dilaksanakan pada tahun berjalan	2.929.471.000	2.807.352.200	60	100	1,56
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong	7.072.710.000	6.938.521.755	81,12	89,51	0,78
Nilai Kinerja Lolitkambing			87,00	88,44	18,52
EFISIENSI RATA_RATA					5,34
NILAI EFISIENSI (%)					63,35

Berdasarkan hasil perhitungan, pada tahun 2022 Lolitkambing mendapat efisiensi rata-rata 5,34 dan nilai efisiensi sebesar 63,35%. Dapat disimpulkan bahwa Lolitkambing telah melakukan efisiensi sebesar 63,35 % dari pagu anggaran, yang dialokasikan untuk mencapai target kinerjanya. Nilai efisiensi tersebut diharapkan dapat lebih ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Anggaran

Pada awal tahun 2022 Lolitkambing mendapat pagu anggaran sebesar Rp12.611.315.000, dan pagu tersebut telah mengalami tujuh kali revisi anggaran selama tahun berjalan. Pagu anggaran Lolitkambing berdasarkan revisi terakhir

adalah Rp10.384.681.000. Sampai dengan 31 Desember 2021, serapan anggaran Lolitkambing mencapai Rp 10.126.098.810 atau 97,51%.

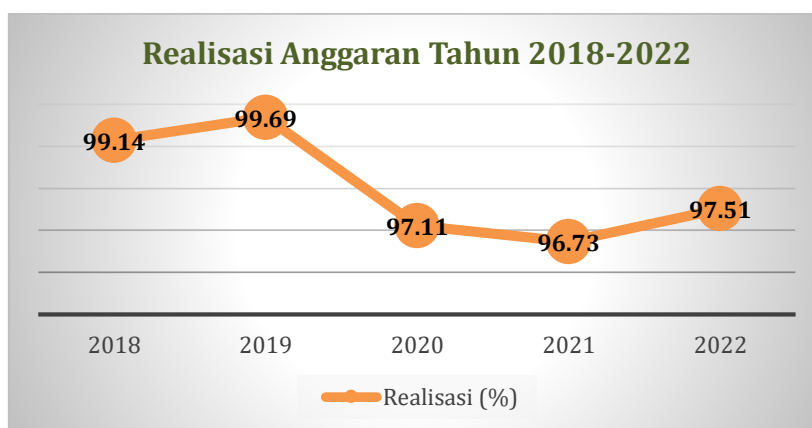
Tabel 10. menunjukkan pagu anggaran yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp2.957.580.000, Belanja Barang Rp7.335.851.000 dan Belanja Modal Rp91.250.000. Realisasi anggaran untuk setiap jenis belanja yaitu Belanja Pegawai Rp2.898.116.060 (97,99%), Belanja Barang Rp7.137.012.750 (97,29%) dan Belanja Modal Rp90.970.000 (99,69%).

Tabel 10. Realisasi Anggaran Per Belanja - TA. 2022
Loka Penelitian Kambing Potong

Kode	Uraian Satker	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Pagu (Rp)	Penyerapan (%)
648737	Lolit Kambing				
	51 Belanja Pegawai	2,957,580,000	2,898,116,060	59,463,940	97.99%
	52 Belanja Barang	7,335,851,000	7,137,012,750	198,838,250	97.29%
	53 Belanja Modal	91,250,000	90,970,000	280,000	99.69%
	Jumlah	10,384,681,000	10,126,098,810	258,582,190	97.51%

Capaian Realisasi Anggaran Periode 2018-2022

Realisasi anggaran Lolitkambing tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,78% bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2021. Perkembangan Realisasi anggaran Lolitkambing dan realisasinya dalam 5 tahun (2018-2022) terakhir dapat dilihat pada Gambar 25. Realisasi anggaran paling tinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 99,69% dan yang paling rendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 96,73%.



Gambar 11. Realisasi Anggaran 2018-2022

3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Dalam upaya meningkatkan penerimaan negara di luar pajak, pada awal tahun 2022 telah ditetapkan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lolitkambing sebesar Rp 369.500.000, seperti ditunjukkan pada Tabel 11.

Tabel 11. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lolitkambing TA. 2022

Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1. Penerimaan Umum	13.000.000	15.993.040	123,02
➤ Sewa Rumah Dinas ➤ Penerimaan kembali belanja pegawai		14.088.600 1.904.440	
2. Penerimaan Fungsional	356.500.000	515.453.500	144,59
➤ Penjualan Ternak, ➤ Penjualan Bibit Ternak ➤ Hasil Samping, Bibit HPT ➤ Jasa layanan pemeriksaan/ pengujian		284.448.000 256.864.000 13.911.500 60.230.000	
Jumlah	369.500.000	531,446,540	143,83

Selama tahun 2022 telah diterima dan disetorkan PNBP sebesar Rp531.446.540 atau tercapai 143,83% dari target yang direncanakan sebesar Rp369.500.000. Penerimaan diperoleh dari penerimaan umum Rp15.993.040 (123,02%) dan penerimaan fungsional Rp515.453.500 (144,59%).

Sumber penerimaan umum berasal dari sewa rumah dinas dan Penerimaan kembali belanja pegawai. Sedangkan penerimaan fungsional berasal dari penjualan ternak, bibit ternak kambing Boerka, hasil samping kebun sawit, bibit rumput tanaman pakan ternak dan jasa layanan pemeriksaan/pengujian laboratorium. Ternak kambing yang dijual adalah kambing yang sudah afkir (tua), dan kambing jantan yang tidak dipakai sebagai pejantan untuk perkawinan. Sedangkan bibit tanaman adalah benih indigofera dan rumput gajah kerdil yang dijual kepada peternak.

IV. PENUTUP

Pada tahun anggaran 2022 Lolitkambing telah melaksanakan berbagai kegiatan yang bersifat administratif, koordinatif, teknis serta manajemen pengelolaan anggaran dengan tujuan mendapatkan inovasi teknologi untuk meningkatkan produktivitas ternak kambing. Berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan, diperoleh rata-rata capaian indikator kinerja Lolitkambing adalah 101,65%.

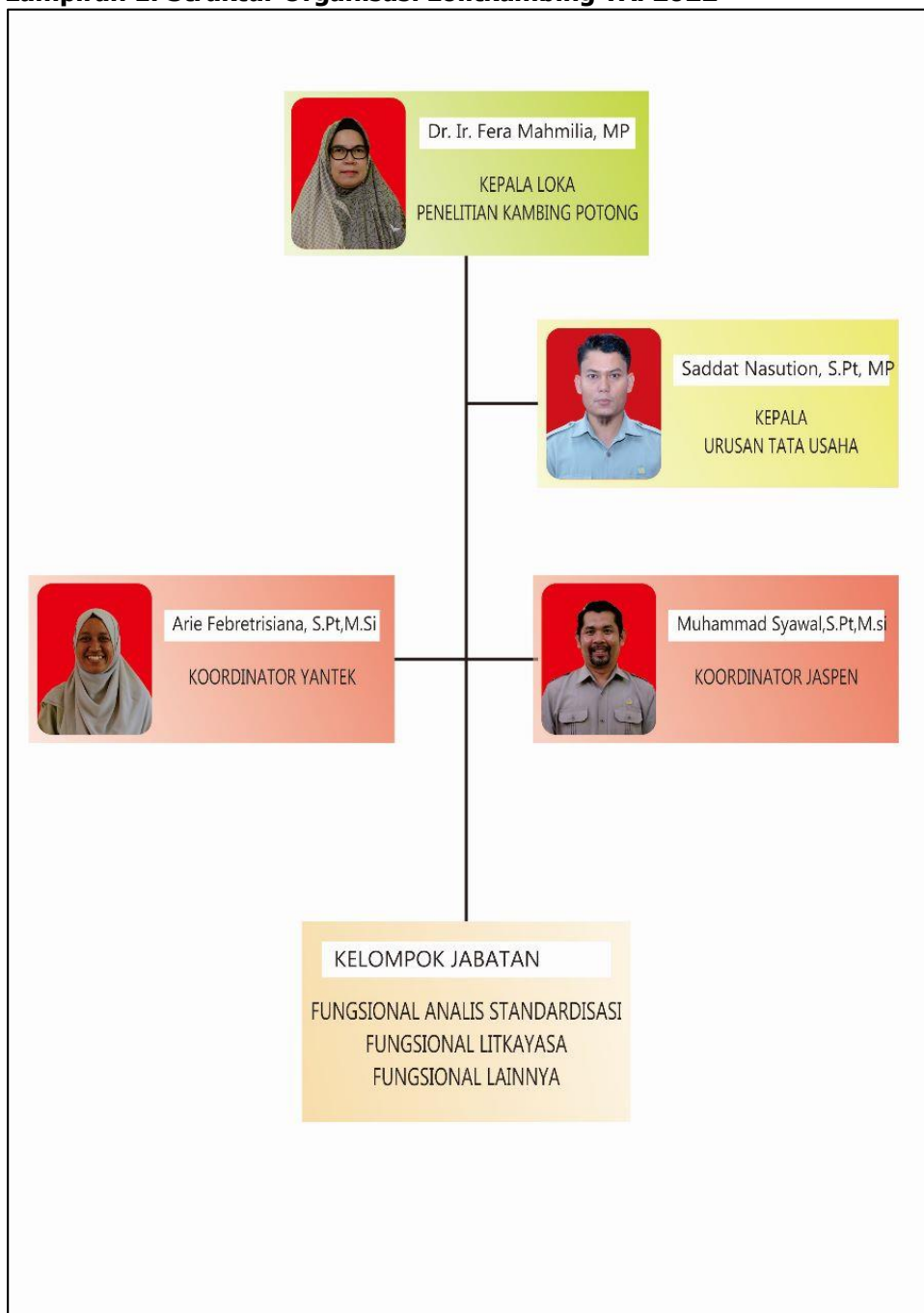
Pagu anggaran Lolitkambing tahun 2022 yaitu Rp10.384.681.000. Sampai dengan 31 Desember 2022 serapan anggaran Lolitkambing mencapai Rp10.126.098.810 atau 97,51%, dengan nilai efisiensi indikator kinerja 5,34%. Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lolitkambing adalah Rp Rp369.500.000. dan telah tercapai sebesar Rp531.446.540 atau 143,83%.

Secara umum keberhasilan kinerja di Lolitkambing didukung dengan adanya (1) kerjasama yang baik antar pegawai Fungsional, struktural, dan tenaga administrasi; (2) kompetensi dari SDM yang terlibat; (3) komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan dengan baik dan tepat waktu; (4) sarana dan prasarana yang memadai; (5) sistem manajemen mutu yang baik. Tahun 2022 permasalahan utama yang dihadapi adalah transformasi kelembagaan dari Badan Penelitian Pengembangan Pertanian ke Badan Standardisasi Instrumen Pertanian sehingga berimplikasi terhadap perubahan tugas dan fungsi dari litbangjirap ke arah standardisasi.



Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak yang ingin mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh Lolitkambing selama tahun 2022, pemanfaatan informasi dari LAKIN 2022 tidak dapat secara penuh menjadi acuan pertimbangan dalam penyusunan rencana kerja tahun-tahun selanjutnya. Namun, secara parsial informasi dari LAKIN periode sebelumnya masih dapat dimanfaatkan sebagai perspektif lain yang menambah khasanah informasi untuk penyusunan rencana kerja organisasi yang baru. Dukungan pimpinan dan kerjasama semua pihak perlu terus ditingkatkan agar seluruh pelaksanaan kegiatan dapat terwujud dengan baik.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Lolitkambing TA. 2022



Lampiran 2. SK Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja Lolitkambing Tahun 2022

	<p>KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG</p> <p>Sei Putih, PO. BOX 1 Galang 20585 Sumatera Utara Telepon : (061) 7980270, Faksimilie : (061) 7980013 Website : http://lolitkambing.litbang.pertanian.go.id e-mail : lolitkambing@hotmail.com</p>	
<p>KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG NOMOR: 103/RC.320/H.5.3/01/2022</p>		
<p>TENTANG</p>		
<p>PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA TAHUN 2022 LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG</p>		
<p>KEPALA LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG</p>		
<p>Menimbang :</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. bahwa untuk kelancaran dalam penyusunan dan penerbitan Laporan Kinerja Tahun 2022 Loka Penelitian Kambing Potong, maka dipandang perlu menetapkan Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2022 Loka Penelitian Kambing Potong; b. bahwa pegawai yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditunjuk sebagai Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2022 Loka Penelitian Kambing Potong; c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b, maka dipandang perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Penelitian Kambing Potong. 	
<p>Mengingat :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 4355); 2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 4400); 3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Negara Tahun 2021 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2021 Nomor 6735); 4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5494); 5. Peraturan Pemerintah Nomor 144 Tahun 2000 tentang Jenis Barang dan Jasa yang Tidak Dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 260, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 	

- 4062);
6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Tahun 2019 Nomor 203);
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 Tanggal 4 Juni 2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022 (Berita Negara Tahun 2021 Nomor 658);
 8. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Tahun 2020 Nomor 1647);
 9. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor 88.1/Kpts/OT.160/I/3/2013 tentang Panduan Pembentukan Kelembagaan Internal Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
 10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 662/KPTS/KP.230/A/9/2019 Tanggal 19 September 2019 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
 11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Penelitian Kambing Potong.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA TAHUN 2022 LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG.

KESATU : Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2022 Loka Penelitian Kambing Potong dengan susunan keanggotaan sebagai berikut.

1. Penanggung Jawab : Dr. Ir. Fera Mahmilia, M.P.
2. Ketua : drh. Anwar, M.Pt.
3. Sekretaris : Nur Adiva R. Situmorang, S.Pt., M.Si.
4. Anggota : Novrico Setia Wibowo, A.Md.

KEDUA : Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2022 bertugas menyusun laporan Kinerja Loka Penelitian Kambing Potong Tahun 2022 dan bertanggung jawab kepada Kepala Loka Penelitian Kambing Potong.

KETIGA : Segala biaya yang diperlukan sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Loka Penelitian Kambing Potong Nomor DIPA-018-09.2.648737/2022 tanggal 17 November 2021.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2022, dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan diubah dan diatur kembali apabila di kemudian hari terdapat kesalahan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Sei Putih
Tanggal : 3 Januari 2022

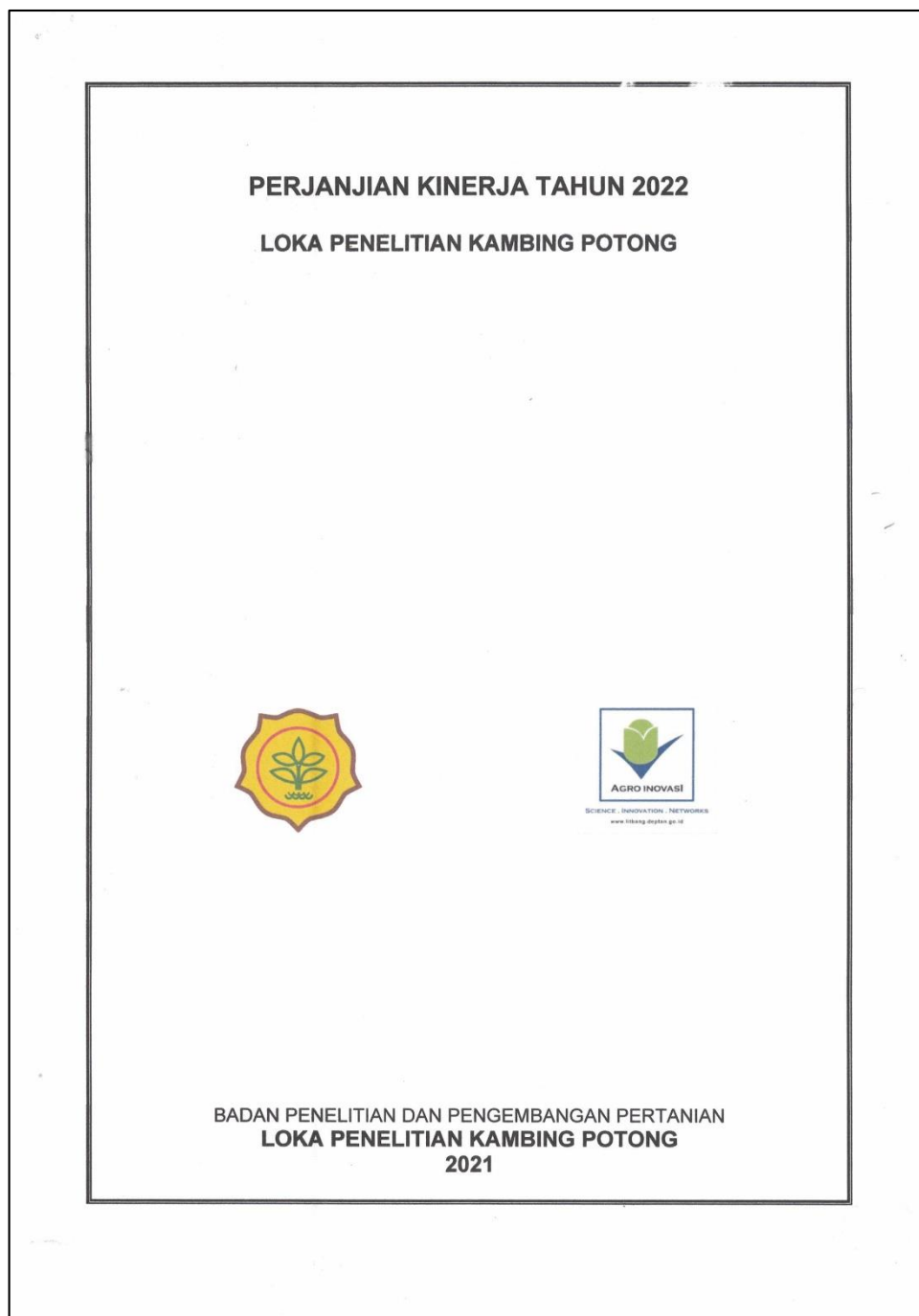
Kepala Loka



Dr. Ir. Fera Mahmilia, M.P.
NIP: 19670217 200212 2 001

Tembusan:
1. Yang bersangkutan;
2. Arsip.

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja TA. 2022 Awal





KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG

Sei Putih, P.O. BOX 1 Galang 20585 Sumatera Utara
Telepon : (061) 7980270, Faksimilie : (061) 7980013

Website : <http://lolitkambing.litbang.pertanian.go.id> e-mail : lolitkambing@hotmail.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fera Mahmilia
Jabatan : Kepala Loka Penelitian Kambing Potong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agus Susanto
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sei Putih, 13 Desember 2021

Pihak Kedua

Agus Susanto

Pihak Pertama

Fera Mahmilia

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
LOLIT KAMBING POTONG**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Kambing Potong	Jumlah hasil penelitian kambing potong yang dimanfaatkan	6
		Persentase hasil penelitian kambing potong yang dilaksanakan pada tahun berjalan	60
		Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas	-
		IKK Peneliti: • Pemakalah di pertemuan ilmiah terindeks global	11
		• Pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi	1
		• KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	4
		• KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	5
		• KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global	13
		• KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	1

		• Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	1
2	Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong	81,12
3	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Lolitkambing	87,00

KEGIATAN

1. Kegiatan Loka Penelitian Kambing Potong

ANGGARAN

Rp. 12.611.315.000

Sei Putih, 13 Desember 2021

Kepala Puslitbang Peternakan



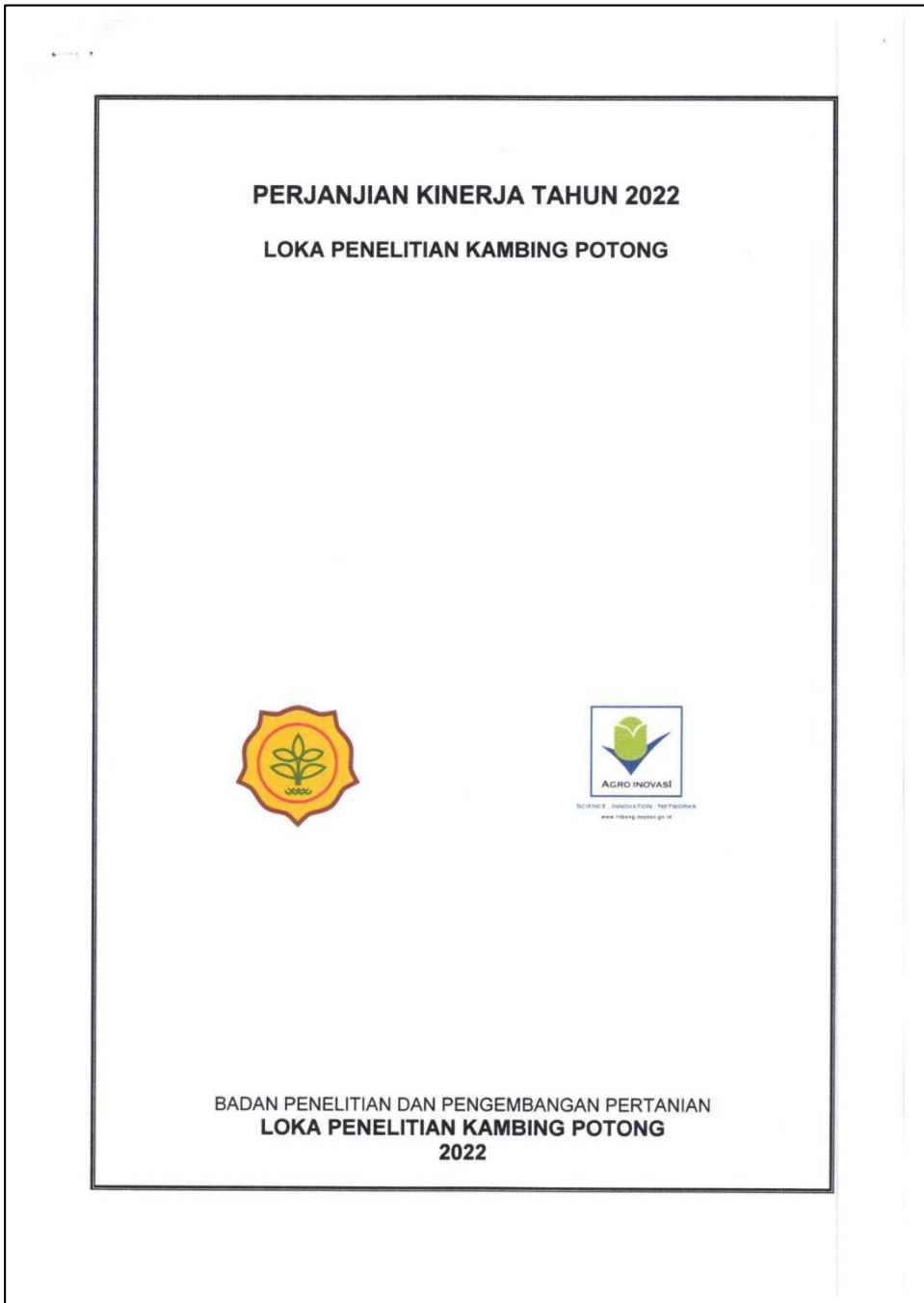
Agus Susanto

Kepala Loka Penelitian Kambing Potong



Fera Mahmilila

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja TA. 2022 Setelah Perubahan





KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG

Sei Putih, PO. BOX 1 Galang 20585 Sumatera Utara
Telepon : (061) 7980270, Faksimile : (061) 7980013

Website : <http://lolitkambing.litbang.pertanian.go.id> e-mail : lolitkambing@hotmail.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fera Mahmilila
Jabatan : Kepala Loka Penelitian Kambing Potong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agus Susanto
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan


Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sei Putih, 17 Desember 2022

Pihak Kedua


Agus Susanto

Pihak Pertama


Fera Mahmilila

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
LOLIT KAMBING POTONG**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Kambing Potong	Jumlah hasil penelitian kambing potong yang dimanfaatkan	5
		Persentase hasil penelitian kambing potong yang dilaksanakan pada tahun berjalan	60
		Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas	-
2	Terwujudnya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong	81,12
3	Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Lolitkambing	87,00

KEGIATAN


1. Kegiatan Loka Penelitian Kambing Potong

ANGGARAN

Rp. 10.384.681.000

Sei Putih, 17 Desember 2022

Pihak Kedua


Agus Susanto

Pihak Pertama



Fera Mahmilila

Lampiran 5. Rencana Kinerja Tahunan

UPT : Lolitkambing

Tahun Anggaran : 2022

Tujuan	Indikator Kinerja	Target 2022
1. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Kambing Potong	1. Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang Dimanfaatkan	5
	2. Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas	-
	3. Persentase hasil penelitian kambing potong yang dilaksanakan pada tahun berjalan	60
2. Terwujudnya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	5. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong	89,51
3. Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas	6. Nilai Kinerja Lolitkambing	88,44



Kepala Lolitkambing,

Dr. Ir. Fera Mahmilia, MP.
NIP. 196702172002122001

Lampiran 6. Sasaran, Indikator, Target dan Kebutuhan Pendanaan Tahun 2022

Kegiatan/Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	Volume		Alokasi (Juta)	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
018.12.1806.Penelitian dan Pengembangan Peternakan					10,384,681,000	
Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Kambing Potong	Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang Dimanfaatkan	jumlah	5	5	382,500,000	382,499,600
	Persentase hasil penelitian kambing potong yang dilaksanakan pada tahun berjalan	%	60	63,64	2,929,471,000	2,807,352,200
Terselenggaranya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong	Nilai	81.12	89,51	7,072,710,000	6,938,521,755
Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Lolitkambing	Nilai	87,00	88,44		

Lampiran 7. Manual IKSK Lolitkambing Tahun 2022

RANCANGAN MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Termanfaatkannya teknologi dan inovasi peternakan
Kode IKSK	02
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Rasio jumlah litbang peternakan yang dihasilkan (output akhir) terhadap jumlah hasil litbang peternakan (total output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	<ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil penelitian dan pengembangan peternakan pada tahun berjalan Rencana Penelitian Tim Peneliti (RPTP)
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\sum \text{Hasil penelitian dan pengembangan pada tahun berjalan (output akhir)}}{\sum \text{Hasil penelitian dan pengembangan pada tahun berjalan (Total Output)}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Puslitbang/balai Besar ...
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> Hitung hasil penelitian dan pengembangan pada tahun berjalan berupa output akhir yang sesuai dengan milestones Rencana Penelitian Tim Peneliti (RPTP). Hasil penelitian dan pengembangan dapat berupa: galur, varietas, teknologi, rekomendasi, sistem informasi, prototipe, formula, metode/teknologi maupun model. Hitung jumlah hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan berupa output antara dan output akhir (total Output) pada tahun berjalan berdasarkan Rencana Penelitian Tim Peneliti (RPTP). Hitung rasio hasil penelitian dan pengembangan (output akhir) pada tahun berjalan terhadap hasil penelitian dan pengembangan SDLP (Total Output-output akhir + output antara) yang dilakukan pada tahun berjalan
Catatan khusus	<ol style="list-style-type: none"> Penelitian multiyears menghasilkan output antara. Hasil litbang mengacu kepada output Renja/RKAKL antara lain: VUB, Teknologi, Model, Formula, Peta, benih sumber. Benih sumber ternak satuannya ekor, sedangkan untuk benih sumber TPT dapat berupa stek, pols atau kg untuk benih sumber berupa biji, namun dalam perhitungannya menjadi 1 paket benih/bibit sumber. Contoh perhitungan: 1 galur ternak + 2 Teknologi + 2 rekomendasi + 1 paket bibit sumber ternak (100 ekor) = 6 hasil litbang.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Puslitbang/balai Besar ...

RANCANGAN MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terselenggaranya birokrasi Balitbangtan yang efektif dan efisien, serta berorientasi pada layanan prima
Kode IKSK	03
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Puslitbang Peternakan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	<ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil penelitian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Puslitbang Peternakan
Formula/Cara menghitung	Sesuai dengan hasil penilaian pelaksanaan reformasi birokrasi yang dilakukan oleh instansi/pihak berwenang di internal Kementerian Pertanian
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Puslitbang/balai Besar ...
Cara pengambilan data	1. Sesuai dengan hasil penilaian pelaksanaan reformasi birokrasi yang dilakukan oleh instansi/pihak berwenang di internal Kementerian Pertanian
Catatan khusus	1.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Puslitbang/balai Besar ...

RANCANGAN MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akurat dan berkualitas
Kode IKSK	04
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Kinerja Puslitbang Peternakan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil penilaian kinerja berdasarkan realisasi keuangan dan realisasi fisik pada aplikasi Smart yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan
Formula/Cara menghitung	Sesuai Hasil penilaian kinerja berdasarkan realisasi keuangan dan realisasi fisik pada aplikasi Smart yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Puslitbang/balai Besar ...
Cara pengambilan data	Hasil penilaian kinerja berdasarkan realisasi keuangan dan realisasi fisik pada aplikasi Smart yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan
Catatan khusus	Hasil penilaian kinerja berdasarkan realisasi keuangan dan realisasi fisik pada aplikasi Smart yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Puslitbang/balai Besar ...

KETERANGAN LAIN DAN CONTOH PERHITUNGAN (1)

- Hasil litbang merupakan output/produk riset/penelitian maupun inovasi yang dianggarkan dalam DIPA. Contoh hasil litbang/iptek a/l: varietas, teknologi, peta, rekomendasi, benih/bibit sumber;
- Output litbang dapat bersifat tahun tunggal maupun multi tahun, sehingga penelitian yang bersifat multi tahun memiliki **output antara** dan **output akhir** sesuai roadmap;
- Hasil litbang yang dimanfaatkan merupakan **produk riset/penelitian (ouput)** maupun **inovasi** yang dimanfaatkan oleh pengguna (internal maupun eksternal). Pengguna diartikan secara luas yaitu peneliti, petani, pengusaha, lembaga, dll;
- Contoh dimanfaatkan oleh peneliti: seorang peneliti Balit menghasilkan output berupa modifikasi formula *nutrient solution*, dan Formula tersebut digunakan dalam penelitian lainnya (evidence/bukti : sitasi);
- Hasil litbang yang dihasilkan yang digunakan dalam pengukuran adalah produk riset berupa **output akhir (bukan output antara) dan produk inovasi**;



Balitbangtan - Kementan

www.litbang.pertanian.go.id
SCIENCE INNOVATION NETWORKS



KETERANGAN LAIN DAN CONTOH PERHITUNGAN (2)

- Dimanfaatkan dapat tidak melalui **proses diseminasi pada umumnya**. Misalnya permintaan langsung dari instansi tertentu untuk menyusun peta atau menyusun rekomendasi. Ouput tersebut diserahkan secara langsung kepada instansi/pihak yang bersangkutan;
- Bukti pemanfaatan hasil litbang dapat berupa: Sitasi, berita acara serah terima, laporan, surat keterangan, dll;
- Formula **lima tahun terakhir** adalah: t-5 hingga t-1, sehingga apabila t=2020, maka:
 - 2020 - 5 hingga 2020 - 1
 - 2015 hingga 2019 yaitu 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019;
- Badan Litbang memerlukan data dari UK:
 - Hasil litbang yang dimanfaatkan (ouput yang dimanfaatkan)
 - Hasil litbang yang didiseminasikan (output yang didiseminasikan)
 - Hasil litbang yang dihasilkan (output akhir)

} Pembilang

} Penyebut
- Pemilahan pengguna hasil litbang
 - Petani → untuk memenuhi target Bappenas
 - Non petani



Balitbangtan - Kementan

www.litbang.pertanian.go.id
SCIENCE INNOVATION NETWORKS



Lampiran 8. Tabel Daftar Teknologi Lolitkambing yang Dihasilkan, Didiseminasikan dan Dimanfaatkan

No	Output	Dihasilkan tahun	DIDISEMINASIKAN				DIMANFAATKAN			
			Waktu	Media	Audience	Evidence	Waktu	Tempat	Penerima Manfaat	Evidence
1.	Kambing Unggul Boerka	2007	2008 - 2020	<p>Media cetak: leaflet, Juknis, poster, prosiding, wartazoa, Jurnal</p> <p>Media Elektronik: Acara dialog Tani di TVRI Sumut 2016</p> <p>Pameran/ekspose: Pameran HUT RI di Kab. Deli Serdang, Karnaval MTQ Deli Serdang, PENAS Aceh 2017, Pekan Inovasi Sumatera Utara 2015-2019,</p>	<p>Prosiding: peneliti lingkup puslitbangnak dan beberapa universitas di Indonesia</p> <p>Workshop/ pelatihan: Mahasiswa, siswa, kelompok tani, masyarakat</p>	Foto-foto kegiatan	2016	Sumatera Barat	Baznas	- Lampiran 3. MoU dengan Baznas, Tanah Datar (2016)
							2017	Sumatera Utara	LP3MD, Sumatera Utara	<p>- Lampiran 4. MoU Lolitkambing dengan LP3MD, Sumatera Utara (2017)</p> <p>- Lampiran Foto-foto kegiatan</p>

No	Output	Dihasilkan tahun	DIDISEMINASIKAN				DIMANFAATKAN			
			Waktu	Media	Audience	Evidence	Waktu	Tempat	Penerima Manfaat	Evidence
				Indo livestock, Workshop "Pertanian Bio Industri Berbasis Ternak Ruminansia Kecil" tahun 2015						
2.	Tanaman Pakan Unggul <i>Indigofera zollingeriana</i>	2009	2010 - 2020	Media cetak: leaflet, Juknis, poster, prosiding, wartazoa, Jurnal Pameran/ekspose: Pekan Daerah (PEDA) Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Prov. Sumatera Utara IV Tahun 2019 dan Kegiatan Pameran	Masyarakat, peneliti, Dinas	Dokumentasi Diseminasi : Pekan Daerah (PEDA) Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Prov. Sumatera Utara IV Tahun 2019 dan Kegiatan Pameran pada acara Panen Jagung dan Pedet Kab. Langkat Tahun 2019	2017	Aceh	Kelompok Tani	- Lampiran 5. MoU Lolitkambing dengan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Aceh Tamiang, beserta pengiriman TPT <i>Indigofera zollingeriana</i> (2017) - Lampiran foto-foto kegiatan

No	Output	Dihasilkan tahun	DIDISEMINASIKAN				DIMANFAATKAN			
			Waktu	Media	Audience	Evidence	Waktu	Tempat	Penerima Manfaat	Evidence
				pada acara Panen Jagung dan Pedet Kab. Langkat Tahun 2019						
3.	<i>Stenothaprum secundatum</i>	2006	2014 - 2019	Media cetak: leaflet, Juknis, Pameran/ekspose: Pameran Agro Inovasi Fair	Masyarakat, peneliti, dinas	Foto-foto kegiatan	2018 - 2019	Kabupaten Deli Serdang	Dinas Peternakan Kabupaten Deli Serdang	- Lampiran 6. MoU Lolitkambing dengan Dinas Pertanian Pemerintah Deli Serdang, beserta pengiriman TPT <i>Stenotaphrum secundatum</i> (2018) - Lampiran foto-foto
4.	Teknologi Pakan Murah	2015	2015	Diseminasi pada Majalah Sinar Tani	Peneliti, akademisi, masyarakat	gambar majalah sinar tani	2019	Aceh	Kelompok Tani Nacara Farm	- Lampiran 7. Berita Acara Penyerahan Teknologi Pakan Murah di Aceh (2019) - Lampiran foto-foto

No	Output	Dihasilkan tahun	DIDISEMINASIKAN				DIMANFAATKAN			
			Waktu	Media	Audience	Evidence	Waktu	Tempat	Penerima Manfaat	Evidence
5.	Teknologi Pakan Fungsional	2019	2019-2020	Publikasi ilmiah (prosiding dan jurnal tahun 2019-2020)	Peneliti, akademisi, masyarakat	Dokumentasi diseminasi melalui publikasi ilmiah (prosiding dan jurnal tahun 2019-2020)	2020	Langkat	petani, Pemerintah Desa Lalang, penyuluh BPP Kecamatan Tanjung Pura dan Babalan, Kelompok Tani Suka Maju	- Lampiran foto-foto - Daftar hadir peserta bimtek
6.	Teknolog IB kambing	2013	2020	Jurnal nasional	Peneliti, akademisi, masyarakat	Dokumentasi diseminasi melalui KTI di Jurnal Produksi Ternak Terapan 01 (01) : 1-7 Tahun 2020	2021	Sei Putih, Deli Serdang	kelompok tani, penyuluh, inseminator dan perwakilan Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang	- Lampiran foto-foto - Daftar hadir peserta bimtek

Lampiran 9. SK Badan Litbang Pertanian Tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM Lingkup Balitbangtan Tahun 2022

KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
NOMOR : 1409/Kpts/PW.410/H/08/2022

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN
MELAYANI LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada Satuan Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertaniandengan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
- b. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan ZI pada Satuan Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian, perlu dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan hasil penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286)
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

5. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
6. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 85);
7. Peraturan Presiden nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);
8. Peraturan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1813) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 671);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1647);
10. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor : 124/Kpts/RC.010/H/01/2022 tentang Panduan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2022, sebagai berikut :

No.	Satuan Kerja	Realisasi
1	BB Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian	94,97
2	BPTP Riau	94,42
3	BPTP Sumatera Utara	93,62
4	Balai Penelitian Lingkungan Pertanian	92,33

5	BPTP Maluku Utara	92,24
6	Loka Penelitian Sapi Potong	92,01
7	Balai Penelitian Tanah	91,03
8	BPTP Papua	90,69
9	Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	89,91
10	Balai Besar Penelitian Veteriner	89,74
11	Loka Penelitian Kambing Potong	89,51
12	BPTP Nangroe Aceh Darusalam	89,07
13	Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian	88,89
14	BPTP Banten	88,77
15	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	88,47
16	Balai Penelitian Lahan Rawa	88,25
17	BPTP Sumatera Barat	88,02
18	BPTP Bengkulu	87,76
19	Balai Besar Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian	87,48
20	Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	87,42
21	Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi	87,37
22	Balai Besar Sumberdaya Lahan Pertanian	86,51
23	BPTP Sulawesi Tenggara	86,51
24	Balai Besar Pasca Panen Pertanian	86,41
25	BPTP Maluku	85,97
26	Loka Penelitian Penyakit Tungro	85,53
27	Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan	85,25
28	Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	84,87
29	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	84,84
30	Balai Penelitian Tanaman Industri	84,67
31	Balai Penelitian Ternak	84,58
32	BPTP Gorontalo	84,49
33	Sekretariat Badan Litbang Pertanian	84,22
34	BPTP Kalimantan Tengah	84,11
35	BPTP Jambi	83,93
36	Balai Penelitian Tanaman Palma	83,91
37	BPTP Bali	83,57
38	Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Subtropika	83,54
39	Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian	83,26
40	BPTP Jawa Barat	83,25
41	Balai Penelitian Tanaman Serealia	83,01

42	BPTP NTT	82,71
43	BPTP DKI Jakarta	82,61
44	BPTP Kepulauan Riau	82,55
45	BPTP Jawa Tengah	82,44
46	BPTP Bangka Belitung	82,38
47	BPTP Yogyakarta	81,95
48	BPTP Kalimantan Timur	81,69
49	BPTP Lampung	81,16
50	Balai Penelitian Tanaman Sayuran	80,93
51	BPTP Sulawesi Barat	80,54
52	BPTP Sulawesi Tengah	80,51
53	BPTP Kalimantan Barat	80,48
54	BPTP Sumatera Selatan	80,17
55	BPTP Kalimantan Selatan	80,09
56	BPTP Papua Barat	79,98
57	Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	78,74
58	BPTP Sulawesi Selatan	78,23
59	BPTP Jawa Timur	75,64
60	BPTP Sulawesi Utara	75,02
61	Balai Penelitian Tanaman Hias	73,99

KEDUA : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Agustus 2022
PLT. KEPALA BADAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN,



FADJRY DJUFRY

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
2. Kepala Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Lampiran 10. Hasil Penilaian Kinerja Lolitkambing berdasarkan Aplikasi SMART Tahun 2022



Lampiran 11. Realisasi Anggaran Per Belanja TA. 2022

REALISASI ANGGARAN PER BELANJA - TA. 2022

Kode	Uraian Satker	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Pagu (Rp)	Penyerapan (%)
648737	Lolit Kambing				
	51 Belanja Pegawai	2,957,580,000	2,898,116,060	59,463,940	97.99%
	52 Belanja Barang	7,335,851,000	7,137,012,750	198,838,250	97.29%
	53 Belanja Modal	91,250,000	90,970,000	280,000	99.69%
	Jumlah	10,384,681,000	10,126,098,810	258,582,190	97.51%

REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) TA. 2022

Nomor	Uraian Penerimaan	MAP	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Umum		13,000,000		123.02%
	Sewa rumah dinas	425131		14,088,600	
	Penerimaan kembali belanja pegawai	425911		1,904,440	
2	Fungsional		356,500,000		144.59%
	Hasil penjualan ternak afkir	425434		284,448,000	
	Hasil penjualan bibit ternak	425434		156,864,000	
	Hasil samping, bibit HPT	425112		13,911,500	
	Jasa layanan pemeriksaan/pengujian	425289		60,230,000	
	Jumlah		369,500,000	531,446,540	143.83%

REALISASI PEMBAYARAN LANGGANAN DAYA DAN JASA TA.2022

No	Uraian Pengeluaran	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Pagu (Rp)	Penyerapan (%)
1	Listrik	216,000,000	196,133,500	19,866,500	90.80%
2	Telepon	12,000,000	4,863,500	7,136,500	40.53%
3	Internet	177,000,000	171,567,000	5,433,000	96.93%
	Jumlah	405,000,000	372,564,000	32,436,000	91.99%

Sei Putih, 02 Januari 2023
Pejabat Pembuat Komitmen



Rihadi Ismail, SPT, M.Si
NIP. 198406142011011010

Lampiran 12. Rencana Strategis Loka Penelitian Kambing Potong

- UPT : Loka Penelitian Kambing Potong
- visi : Menjadi lembaga penelitian peternakan kambing potong terkemuka penghasil teknologi dan inovasi mendukung pengembangan peternakan maju, mandiri, dan modern.
- Misi :
1. Menghasilkan inovasi teknologi peternakan kambing potong bernilai *scientific* dan *impact recognition* mendukung pengembangan peternakan maju, mandiri, dan modern;
 2. Mewujudkan institusi yang transparan, profesional, dan akuntabel;
 3. Mengembangkan jejaring kerjasama nasional melalui penguatan LITKAJIBANGRAP dan kerjasama internasional menuju peningkatan profesionalisme dan kompetensi kelembagaan yang mampu menghasilkan inovasi terobosan untuk pengembangan peternakan Maju, Mandiri, dan Modern.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
1. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Kambing Potong	1. Jumlah Hasil Penelitian Kambing Potong yang dimanfaatkan	5	5	6	7	7
	2. Persentase hasil penelitian kambing potong yang dilaksanakan pada tahun berjalan	50	60	60	60	75

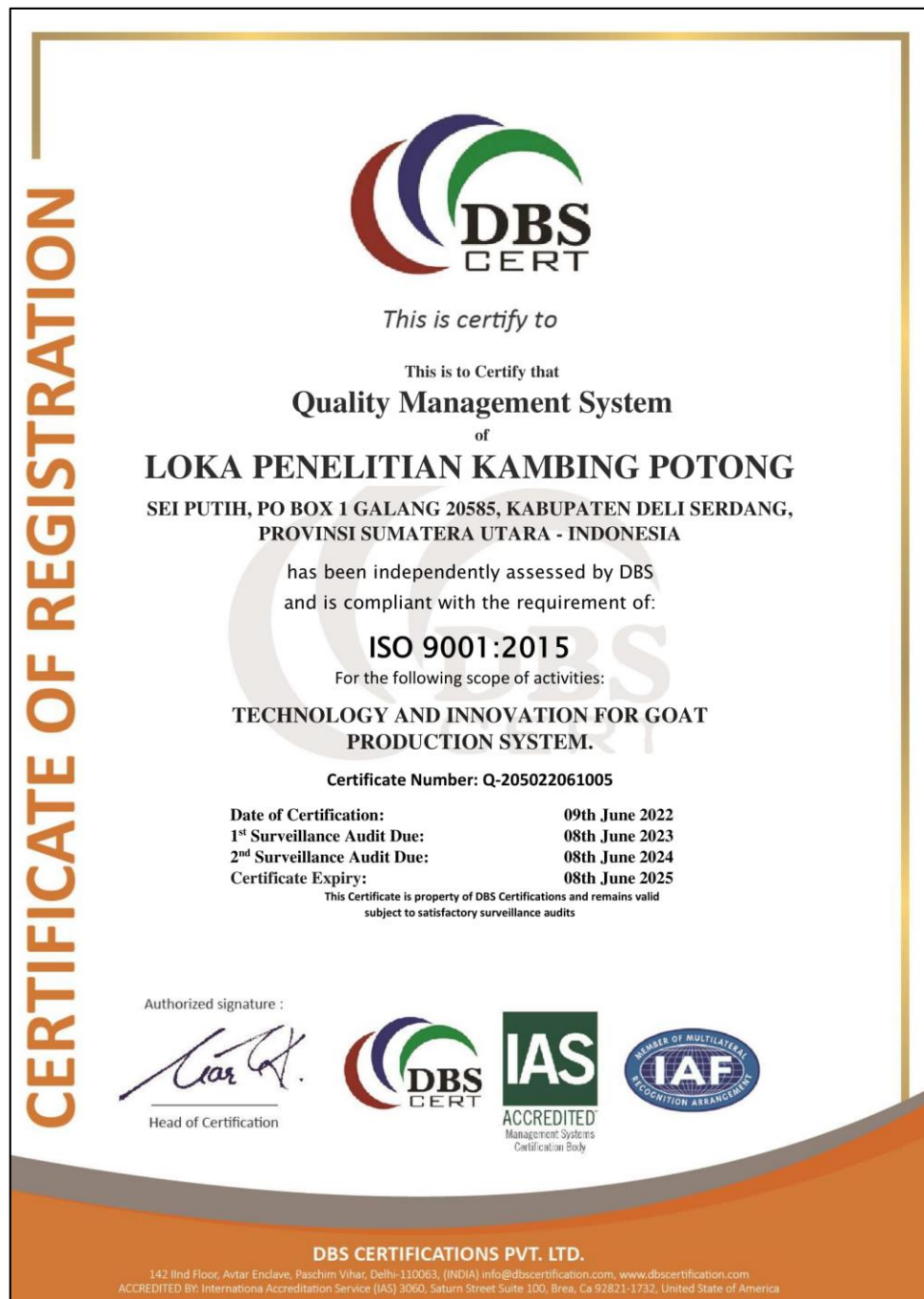
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
	3. Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas	-	-	-	-	4
2. Terwujudnya Birokrasi Lolitkambing yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	4. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong	80.00	80.60	81.12	81.60	82.12
3. Terkelolanya Anggaran Lolitkambing yang Akuntabel dan Berkualitas	5. Nilai Kinerja Lolitkambing	86.00	86.50	87.00	87.50	88.00

Lampiran 13. Daftar Kepangkatan PNS Lolitkambing

No	Nama	NIP	Gol	Pendidikan
1	Dr.Ir.Fera Mahmilia,MP	196702172002122001	IV a	S3
2	Saddat Nasution,S.Pt,MP	198009012008011009	III d	S2
3	Arie Febretrisiana,S.Pt,M.Si	198402042014032001	III b	S2
4	Muhammad Syawal,S.Pt,M.Si	198012202008011009	III c	S2
5	Rian Rosartio,S.Pt	199102222014031001	III b	S1
6	drh.Anwar, M.Pt	198109042011011007	III c	S2
7	Alwiyah,S.Pt	199304202018012001	III a	S1
8	drh. Zul Azmi	198907152015031004	III b	S1
9	Nur Adiva R.Situmorang, S.Pt, M.Si	199102102020122004	III b	S2
10	drh. Rosis Arif	199010302020121004	III b	S1
11	Rosa Rita Pinem,S.Sos	198511152009122003	III a	S1
12	Imaniyanto	196909062007011002	II c	SMA
13	Sari Gustin,A.Md	198308152011012015	II d	D3
14	Dwiki Hidayat.A,Md	199502122019021001	II c	D3
15	Elsa Juliaty Sinurat ,A.Md	199007302019022003	II c	D3
16	Aditya Tarigan A.Md	199107162020121002	II c	D3
17	Saparuddin	197302052006041016	III a	SMA
18	Hanry Ananda Rangkuti	197003131997031002	III b	SMA
19	Tumijan	197012012006041010	II c	SMA
20	Triyono	196811062007011001	II c	SMA
21	Ivoni Christyani Br. Sembiring, S.Sos	198807282018012001	III b	S1

No	Nama	NIP	Gol	Pendidikan
22	Riyadi Ismail,S.Pt, M.Si	198406142011011010	III b	S2
23	Misroaliandi	196506252000031001	III b	SMA
24	Masriyana	197103192006042024	III a	SMA
25	Misnah	196806012006042014	III a	SMA
26	Dariyati	196710222006042007	III a	SMA
27	Wagiman	196809082000031001	II a	SD
28	Misdi	196612082006041011	II a	SD
29	Muliadi	196706272014071001	I b	SD
30	Mutiara Jassie Shartika, S.E	199609142022032001	III a	S1
31	Cindy Azzahrah Sagala, S. Tr,P	199811052022032001	III a	D4
32	Irawadi, S.E	199003062022031001	III a	S1
33	Junaidah, S.Pt, M.Pt	199406062022032001	III b	S2
34	Rahmadani Siregar, M.Si	198905022022032001	III b	S2

Lampiran 14. Sertifikat ISO 9001:2015



Lampiran 15. Sertifikat ISO/IEC 17025:2017





**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG**